

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang menggunakan aktivitas fisik yang akan membawa perubahan tingkat fisik, mental dan emosional individu, menurut Nugroho (2020), menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan secara keseluruhan merupakan bagian pendidikan yang berkaitan dengan kebugaran jugakesehatan jasmani serta mengembangkan tingkat kebugaran jasmani manusia yang berkaitan dengan Keterampilan motorik, pemikiran penting, keterampilan sosial, penalaran dan emosi. Tujuannya adalah stabilitas dan sikap. Memahami lingkungan yang bersih dari segi etika, praktik hidup sehat, dan aktivitas fisik. Pendidikan jasmani adalah salah satu cara untuk mencapai kebugaran di lingkungan sekolah. Pendidikan jasmani adalah hubungan antar manusia, hubungan antara siswa sebagai pengajar, menurut Erfayliana (2015) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan untuk meningkatkan individu secara intelektual, organik, dan emosional melalui aktivitas fisik.

Peran pendidikan jasmani sangat penting, dimana Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, dan juga bertujuan untuk mengembangkan beberapa aspek penting pendidikan antara lain aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, perilaku moral, aspek gaya hidup sehat, pengetahuan tentang lingkungan yang bersih, Badan Standar Pendidikan Nasional (2006) Menetapkan bahwa pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan umum, dan mempromosikan kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, perilaku moral dan gaya hidup sehat. Bertujuan untuk mengatasi aspek, dan aspek lingkungan. mengembangkan pengetahuan.

Pembersihan sistematis melalui aktivitas fisik,
Para guru pendidikan jasmani diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar dapat mencapai suatu keberhasilan dalam mengajar dan melatih. Penguasaan suatu metode mengajar dan melatih oleh seorang guru atau pelatih sangat penting dalam meningkatkan prestasi olahraga yang diharapkan. Keberhasilan guru dalam mengajar akan membawa dampak positif terhadap prestasi. Untuk meraih prestasi yang tinggi perlu dilaksanakan berbagai langkah dalam mencapai prestasi antara lain : dengan meningkatkan metode latihannya serta memperbaiki sarana dan prasarana. Faktor lain yang berpengaruh atas prestasi adalah tingkat kesegaran seseorang, oleh karena itu pemerintah sudah sejak dahulu berperan aktif dalam membentuk manusia Indonesia yang sehat baik jasmani maupun rohani. Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. olahraga dan kesehatan dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan nasional. Sehingga tujuan pendidikan jasmani selaras dengan tujuan pendidikan itu sendiri.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sepak bola adalah permainan tim. Setiap tim terdiri dari 11 pemainnya. Sebagian besar permainan dimainkan menggunakan kaki, tetapi kiper dapat memainkan dengan seluruh tubuhnya. menurut pendapat Santoso, (2014) menjelaskan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam permainan sepak bola ada beberapa gerak dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepak bola yang meliputi passing, dribbling, heading, dan shooting.

Dewasa ini sepakbola dimainkan bukan sekedar hiburan atau pengisiwaktu senggang, akan tetapi para pemain dan pelatihnya diharapkan untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepakbola sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama.

Macam-macam teknik dasar dalam permainan sepakbola yaitu:

- a. Teknik tanpa bola yang merupakan gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari lari cepat dan mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang.
- b. Teknik dengan bola yaitu semua gerakan-gerakan dengan bola yang terdiri dari menendang bola (menembak bola atau shooting), mengoper bola menerima bola (menghentikan bola, mengontrol bola) menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang.
- c. Shooting adalah salah satu teknik yang terdapat pada permainan sepakbola. Shooting bukan merupakan gerakan yang harus dikuasai bagi siswa SMP. Hal ini disebabkan karena pada waktu melakukan gerakan tersebut siswa harus mempunyai penguasaan teknik shooting dengan baik, dalam arti siswa dapat melakukan shooting dengan baik dan benar. Oleh karena itu maka perlu upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik shooting dan pembelajaran secara baik dan benar salah satunya dengan menggunakan bantuan alat.

Selain itu kurangnya perhatian dan bimbingan guru akan mengakibatkan pola gerakan yang salah dalam melakukan teknik shooting. Kurangnya memanfaatkan bahan-bahan yang seharusnya dapat dijadikan alat bantu yang dapat membantu proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP Pemuda Taruna Ngraseh diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa kelas VII yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 9 siswa putri di SMP Pemuda Taruna Ngraseh tahun pelajaran 2022/2023 tergolong rendah dalam penguasaan keterampilan shooting pada materi pelajaran sepakbola. Kemudian setelah dilakukan observasi dan pengamatan serta penilaian secara objektif oleh penulis, metode pembelajaran yang digunakan rata-rata masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, walaupun kadang menggunakan media-media pembelajaran akan tetapi media

yang di gunakan masih belum maksimal dan hasil belajar teknik shooting pada materi pokok sepakbola di kelas VII siswa masih banyak yang belum bisa melakukan teknik shooting. Siswa Kelas VII SMP Pemuda Taruna Ngraseh masih banyak yang tidak tepat sasaran saat melakukan keterampilan teknik shooting. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai teknik shooting.

Berdasarkan kenyataan bahwa aspek-aspek yang menopang pencapaian keberhasilan perlu ditingkatkan secara optimal. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan adalah aspek teknik shooting. Shooting yang salah akan mengakibatkan arah bola menjadi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah-masalah tersebut para siswa harus belajar secara baik dan teratur dengan menggunakan alat bantu yang tepat. Hal tersebut merupakan suatu pertanda bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani materi sepakbola pada teknik shooting di Kelas VII tersebut belum mencapai ketuntasan belajar yang optimal dan belum ada siswa yang lulus dengan kriteria KKM.

Model pembelajaran role playing adalah salah satu model pembelajaran yang dapat di gunakan dan menjadi saran dalam pembelajaran PJOK di SMP Pemuda Taruna Ngraseh. Karena model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang mengajak siswa berperan aktif dan siswa-siswa juga tidak bosan karena model ini mengandung permainan sambil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran Role playing Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik Dasar Shooting Sepak bola Pada Siswa SMP Pemuda Taruna Ngraseh " yang efektif sekaligus menyenangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : "Seberapa Baik Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Shooting dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas VII SMP Pemuda Taruna Ngraseh, dan adakah pengaruh model pembelajaran

roleplaying terhadap hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran PJOK di SMP Pemuda Taruna Ngraseh?"

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Keterampilan shooting dalam Permainan Sepak bola Siswa Kelas VII SMP Pemuda Taruna Ngraseh dan membandingkan metode pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran role playing.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah di atas maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Teknik Dasar Shooting Sepak Bola Pada Siswa SMP Pemuda Taruna Ngraseh.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan memberi sumbangan dalam memperkaya khasanah keilmuan khususnya dalam bidang pengajaran.

1.5.2 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi Siswa

Dapat memberikan kontribusi dalam upaya mengembangkan pedagogik olahraga terutama dalam proses pembelajaran motorik siswa kelas VII SMP Pemuda Taruna Ngraseh.

1.5.2.2 Bagi guru

Dapat sebagai acuan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memperbaiki pembelajaran yang akan datang.

1.5.2.3 Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk

memotivasi siswa sehingga kemampuan gerak dasar menembak bola atau shooting bola dapat meningkat. Dan juga memberikan pengalaman berharga untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa yang akan datang.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran yang melibatkan sejumlah siswa guna membentuk beberapa kelompok kecil yang diharapkan siswa didalamnya dapat bekerja sama dan belajar bersama untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

1.6.2 Tipe Role Playing

Metode pembelajaran role paying adalah suatau cara penguasaan bahan pembelajaran melalui pengembanhgan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan itu dilakukan Dengan cara dilakukan oleh siswa untuk memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati.

1.6.3 Macam Macam Hasil Belajar

Bloom Sudjana (2013:22), secara umum hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu :

- a) Ranah kognitif (pengetahuan),
- b) Ranah afektif (sikap),
- c) Ranah psikomotor (keterampilan).

1.6.4 Shooting sepak bola

Shooting adalah salah satu kemampuan individu dalam permainan sepak bola dengan tujuan memasukan bola ke dalam gawang. Teknik dasar menendang bola dengan kaki kura-kura penuh biasa digunakan para pemain sepakbola dengan tujuan untuk memasukan bola ke dalam tiang gawang. Sukatamsi (1995:84).